HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN KEPATUHAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS GAJAHAN SURAKARTA

Siti Nurchayati[1], N Kadek Sri Eka P[2], Luluk Nur Fakhidah[3]
[1,2,3]Prodi D3 Kebidanan STIkes Mitra Husada Karanganyar
Email: kadekmhk@gmail.com[1], lu2nfh@gmail.com[2]

ABSTRACT

Antenatal Care is one of the priority program of the government in reducing the number of mother death and the number of baby death since the mother death in Indonesia is still high in Asia (Saifudin, 2010). There are a lots of factor influencing the obedience of pregnant mothers in antenatal care, such as the characteristics of individual involving age, education, economic, and knowledge (Notoatmodjo, 2012). This research is aimed at knowing the relationship between education level and antenatal care obedience in pregnant mothers in Community Health Center of Gajahan Surakarta. This research applied analytic observational method through retrospective approach. This research was conducted in Community Health Center of Gajahan Surakarta in April 2015. The sample was the pregnant mothers visiting Community Health Center of Gajahan Surakarta in April having more than 36 week gestational age. The sampling used was accidental sampling.The research instrument was the maternal and child health book. The analyzed by Chi Square test. The result of the research shows that there is relationship between education level and antenatal care obedience in pregnant mothers in which $X^2_{observation}$ (8.591) is higher than X^2_{table} (5.991) and ρ Value (0.014) is lower than (0.05) so H_o is rejected and H_a is received with contingency coefficient 0.472. The relationship between education level and antenatal care obedience in pregnant mothers. It can be drawn a conclusion that the positive relationship shows that the higher education level the better antenatal care obedience.

***Keywords**: Education Level, Pregnant Mothers, Antenal Care*

ABSTRAK

Antenatal care (ANC) merupakan salah satu program prioritas pemerintah dalam upaya menurunkan AKI dan AKB karena Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi di Asia (Saifuddin, 2010). Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam antenatal care, diantaranya dari karakteristik individu yang meliputi usia, pendidikan, ekonomi, dan pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan antenatal care pada ibu hamil di Puskesmas Gajahan Surakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Gajahan Surakarta pada tanggal April 2015. Sampel yang digunakan adalah ibu hamil dengan usia kehamilan > 36 minggu yang berkunjung di Puskesmas Gajahan Surakarta pada bulan April. Teknik pengambilan datanya menggunakan accidental sampling. Instrument penelitian ini menggunakan buku KIA ibu hamil. Penelitian ini menggunakan analisis data Chi Square atau Chi Kuadrat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil dengan X2 hitung (8,591) > X2 tabel (5,991) serta pValue (0,014 < 0,05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, nilai koefisien kontingensi 0,472 ada hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Gajahan Surakarta dengan keeratan hubungan sedang. Simpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan dengan arah positif hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan akan menaikan tingkat kepatuhan melakukan ANC.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Ibu Hamil, Antenatal Care

PENDAHULUAN

Menteri Kesehatan RI, Prof. Ali Ghufron Mukti, MSc, PhD, Menkes, berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Ibu Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 32 per 1000 kelahiran hidup. Sementara itu, laporan dari daerah yang diterima Kementerian Kesehatan menunjukkan jumlah ibu yang meninggal karena kehamilan dan persalinan pada 2013 sebanyak 5019 sedangkan jumlah bayi yang meninggal di Indonesia berdasarkan estimasi SDKI 2012 mencapai 160.681 anak (Depkes RI, 2014).

Kematian ibu dipengaruhi oleh adanya kehamilan beresiko. Kehamilan adalah proses yang normal dan alamiah. Masa kehamilan merupakan masa yang penting bagi seorang wanita dalam siklus hidupnya. Masa ini memerlukan perhatian khusus, karena masa ini akan menentukan kualitas kehidupan selanjutnya, khususnya bagi janin yang di kandung. Masa ini meerlukan perawatan yang benar – benar baik agar proses yang terjadi pada masa ini dapat berjalan optimal (Bartini, 2012).

Antenatal care (ANC) merupakan salah satu program prioritas pemerintah dalam upaya menurunkan AKI dan AKB karena Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi di Asia. Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia dan di negara lain adalah perdarahan, infeksi dan eklamsi. Dengan demikian, diharapkan cakupan pelayanan antenatal care dapat menjangkau seluruh sasaran di suatu wilayah, supaya apabila ada kasus resiko tinggi dapat ditemukan untuk mendapatkan penanganan (Saifuddin, 2010).

Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam antenatal care, diantaranya dari karakteristik individu yang meliputi usia, pendidikan, ekonomi, dan pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan bangsa dan negara sebab pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional (Sudrajat, 2010).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang di lakukan di Puskesmas Gajahan Surakarta pada bulan Maret 2015 di temukan 6 dari 10 ibu hamil tidak melakukan kunjungan antenatal care secara patuh. Ditemukan pada saat persalinan terjadi perdarahan karena ibu jarang melakukan kunjungan ANC.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Gajahan Surakarta

BAHAN DAN METODE

Pada penelitian ini jenis yang digunakan adalah penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Gajahan Surakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2015

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Gajahan Surakarta usia kehamilan trimester III > 36 minggu, dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang mempunyai buku KIA sejak awal periksa dan dengan usia kehamilan trimester III >36 minggu.

Instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan yaitu data dalam buku KIA, sedangkan untuk mengetahui kepatuhan ibu juga menggunakan buku KIA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan ibu dan kepatuhan ANC adalah menggunakan buku KIA. Cara pengambilan data ini yaitu kita mencari ibu hamil Trimester III dengan UK >36 minggu yang datang ke Puskesmas Gajahan kemudian kita melihat tingkat pendidikan dan kunjungan periksa pada buku KIA yang di bawa oleh ibu hamil saat periksa.

Metode penelitian yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan asosiasi dan korelasi adalah *Contingen Coefisien (*singkatan dari *contingency)* sangat erat hubunganya dengan *Chi Square* atau Chi Kuadrat dan dihitung dengan tabel Kontingensi. Jika datanya telah dihitung dengan X^2 Chi Kuadrat (*chi Square*) maka C dapat mudah diketahuai C ditulis juga dengan KK, singkatan Kontingensi.Untuk menghitung koefisien Kontigensi terlebih dahulu dihitung nilai Chi Kuadrat diberi simbol X^2

HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL PENELITIAN

1. Analisa univariat

   Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik (umur, pekerjaan), pendidikan dan kepatuhan melakukan ANC. Hasil analisa univariat sebagai berikut:

   a. Umur

      Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan sebagian besar responden dengan umur 20-35 tahun, yaitu sebanyak 28 responden (93,4%) dan sebagian kecil dengan umur < 20 tahun, yaitu sebanyak 1 responden (3,3%).

   b. Pekerjaan

      Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga (IRT), yaitu sebanyak 18 responden (60%) dan sebagian kecil dengan berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa, yaitu sebanyak 1 responden (3,3%).

   c. Tingkat Pendidikan

Distribusi frekuensi karakteristik tingkat pendidikan menunjukkan sebagian besar responden dengan tingkat pendidikan menengah (SMA sederajat), yaitu sebanyak 15 responden (50%), Pendidikan dasar sebanyak 14 responden (46,7%) dan sebagian kecil dengan tingkat pendidikan tinggi (PT), yaitu sebanyak 1 responden (3,3%).

d. Kepatuhan dalam Melakukan ANC
Hasil penelitian tentang kepatuhan dalam melakukan ANC pada ibu hamil di di Puskesmas Gajahan Surakarta menunjukkan sebagian besar ibu hamil patuh dalam melakukan ANC yaitu sebanyak 17 responden (56,7%) dan ibu hamil yang tidak patuh dalam melakukan ANC sebanyak 13 responden (43,3 %)

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Gajahan Surakarta.

Tabel 1. Tabulasi Silang hubungan antara Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Trimester III dengan Kepatuhan ANC di Puskesmas Gajahan Surakarta

Tingkat Pendidikan	Kepatuhan				Jumlah	
	Patuh		Tidak patuh			
	F	%	F	%	F	%
Tinggi	1	3,3	0	0	1	3,3
Menengah	12	40	3	10	15	50,0
Dasar	4	13,3	10	33,3	14	46,7
Jumlah	17	56,7	13	43,3	30	100

(Sumber: data primer diolah 2015)

Hubungan antara hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Gajahan Surakarta, diuji dengan menggunakan *chi square test* untuk taraf signifikansi 5%, dengan hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji *Chi Square*

X^2 hitung	X^2 tabel	Df	Angka signifikan	Koefisien kontingensi
8,591	5,991	2	0,014	0,472

Menunjukkan X^2 hitung (8,591) > X^2 tabel (5,991) serta *pValue* (0,014 < 0,05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, nilai koefisien kontingensi 0,472 ada hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Gajahan Surakarta dengan tingkat hubungan sedang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan semakin baik tingkat pendidikan ibu akan meningkatkan kepatuhan ibu dalam melakukan ANC. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoadmodjo (2010) pendidikan yang baik akan meningkatkan pengetahuan, sehingga akan mempunyai pengaruh terhadap sikap deteksi dini tanda bahaya kehamilan yang ditandai dengan patuh melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC). Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian statistik *pValue* (0,014 < 0,05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima dengan nilai koefisien kontingensi 0,472 maka ada hubungan positif dan signifikan tingkat pendidikan dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Gajahan Surakarta dengan tingkat keeratan sedang.

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien kontingensi 0,472 dengan arah positif hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan akan menaikan tingkat kepatuhan melakukan ANC. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada ibu yang berpendidikan dasar melakukan kunjungan secara patuh ada 4 orang dan 10 orang tidak patuh sedangkan pada ibu yang berpendidikan menengah dan tinggi ada 13 orang yang patuh dan 3 orang tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC.

Pendididikan yang baik akan membantu ibu mudah menyerap informasi tentang tanda bahaya kehamilan merupakan hak yang penting untuk diketahui oleh masyarakat, khususnya ibu hamil. Hal ini penting karena jika diketahui tanda-tanda bahaya dalam kehamilan diketahui sejak dini, maka penanganan akan lebih cepat. Salah satu penanganan adalah patuh melakukan ANC. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Tingkat pendididikan seseorang sangat mempengaruhi pengetahuannnya. Menurut Mubarak (2011) makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya, sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan seseorang terhadap penerimaan, informasi, dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Hasil penelitian tentang kepatuhan dalam melakukan ANC menunjukkan sebagian besar ibu hamil patuh dalam melakukan ANC yaitu sebanyak 17 responden (56,7%). Hal ini menunjukkan ibu hamil telah melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai

dengan anjuran atau petunjuk dari petugas kesehatan atau dokter/bidan.

Dari hasil penelitian diatas tidak hanya faktor pendidikan yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Menurut Notoatmodjo (2012) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan dengan contoh usia, semakin tua umur ibu dalam hamil ibu merasa malu untuk memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan, kemudian dari segi waktu ibu sibuk untuk bekerja sehingga lupa untuk memeriksakan kehamilannya.

SIMPULAN

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Gajahan Surakarta dapat diambil kesimpulan ada hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan ANC di Puskesmas Gajahan dengan hasil X^2 hitung 8,591 > X^2 tabel 5,991 serta (*pValue* 0,014 < 0,05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima dengan nilai koefisien kontingensi 0,472

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto S, 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.

Bartini I, 2012. ANC Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Normal. Yogyakarta : Nuha Medika.

Depkes RI, 2009. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Jakarta : Departemen Kesehatan.

____, 2014. Jadilah Kartini Indonesia Yang Tidak Mati Muda. http://www.depkes.go.id/article/print/201404300001/jadilah-kartini-indonesia-yang-tidak-mati-muda-pencanangan-kampanye-peduli-kesehatan-ibu-2014.html

Hidayat, 2014. Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika.

Kuswanti I, 2014. Asuhan Kehamilan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

_____, 2012. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Nugroho, 2014. Buku Ajar Askeb 1 Kehamilan. Yogyakarta : Nuha Medika.

Saifudin, Abdul, Bari, 2010. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Sudrajat, 2010. Definisi Pendidikan Menurut UU no 20 Tahun 2003. https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas. Diakses 13 Februari 2015.

Sugiyono, 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfa Beta.

____, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfa Beta

Sulistyawati, 2009. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta : Salemba Medika.

Wahyono, 2012. Jalur Dan Jenjang Pendidikan. http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/jalur-dan-jenjang-pendidikan-menurut-uu.html. Diakses 13 Februari 2015.

Walyani, 2014. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.